

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian fisik pada anak usia prasekolah yang di rawat di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Terdapat pengaruh bermain terhadap keefektifan pengkajian fisik pada anak usia prasekolah yang di rawat di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

a. Bagi perawat agar lebih memperhatikan pelaksanaan bermain sebagai salah satu intervensi penting yang tidak boleh di abaikan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pelaksanaan bermain harus dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari perawatan sehingga dapat membantu dalam pengkajian fisik pada anak dan meminimalkan efek hospitalisasi.

b. Bagi pengelola RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta :

Agar dilakukan program bermain/sarana bermain terutama alat-alat bermain yang berhubungan dengan perawatan pada pasien khususnya pasien anak yang dirawat inap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat di jadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.
- b. Perlu adanya penelitian berlanjut terkait dengan pengaruh bermain terhadap penurunan kecemasan pada anak yang pre operasi.

C. Kesulitan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian sampai ada beberapa hambatan yang dihadapi peneliti, yaitu :

1. Jumlah responden yang relatif sedikit.
2. Waktu pelaksanaan yang tidak bisa dipastikan kapan anak bersedia diajak bermain.
3. Permainan yang diberikan relatif singkat karena banyak tindakan yang di berikan pada anak sehingga bermain yang diberikan kurang optimal.
4. Beberapa anak yang menolak dalam mengikuti permainan yang ditawarkan oleh peneliti yang berhubungan dengan kondisi fisik atau psikologis anak.
5. Beberapa orang tua melarang anaknya untuk di jadikan objek penelitian.

D. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sangat dimungkinkan terjadi ketidakakuratan dalam penelitian. Hal ini karena keterbatasan dalam melibatkan peneliti pada saat penelitian